

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW DI KELAS IV
SDN 01 PAYAKUMBUH BALAI GADANG**

Oleh

Kurniawan Ade Eka Saputra

Email : kurniawan.ade155@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw pada siswa kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang. Jenis penelitian adalah PTK dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penilaian RPP siklus I 81,85% meningkat menjadi 92,85 %, Pelaksanaan tindakan guru siklus I 79,45% meningkat menjadi 95,45 % pada siklus II dan pelaksanaan tindakan siswa siklus I 68,75% meningkat menjadi 90,15 % pada siklus II, Hasil belajar siswa siklus I 75,5 meningkat menjadi 85,82 pada siklus II. Dengan demikian, pembelajaran IPS dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang.

Abstrack

This research aimed to describe the improving of students achievement in sains learning by using Type *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw at grade IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang. The kind of this research is an action research with quantitative and qualitative approach. The assessment of lesson pane at the first cycle was 81,85 % it increased 92,85 % at second cycle. The score of teacher activity at the first cycle was 79,45 % it increased 95,45 %. The score of students activity at the first cycle was 68,75 % it increased 90,15% at the second cycle. The student achievement improved from 75,5 at cycle I to 85,82 at cycle II. It can be concluded that Type *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw increase the students learning achievement in sains at grade IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang.

Kata Kunci:hasil belajar; IPS; *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw).

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan mulai dari sekolah dasar (SD). Dalam pelaksanaannya pembelajarannya dapat dikatakan bahwa IPS merupakan suatu panduan sejumlah konsep-konsep ilmu sosial serta mempelajari manusia dengan lingkungan fisiknya untuk memahami masalah-masalah sosial. Pernyataan ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575) “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Pendidikan IPS mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Berdasarkan observasi penulis di SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang khususnya di kelas IV pada pelajaran IPS dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut : (1) Guru cenderung menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, (2) Guru belum bias menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (3) Guru belum melengkapi pembelajaran dengan alat peraga. Dengan melihat kondisi di atas menyebabkan : (1) Siswa kurangnya memperhatikan guru, (2) Siswa merasa bosan dengan pelajaran IPS, (3) Saat pembelajaran siswa tidak bergairah, (4) Siswa belum mampu menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan nyata. Hal di atas akan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil yang diperoleh siswa SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang pada tahun pelajaran 2014/2015 semester II.

Permasalahan di atas harus segera ditindak lanjuti agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan

pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan menurut Sudjana (2010:8) “Mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam suatu rencana kegiatan untuk mencapai tujuan.” Guru harus mencari pendekatan yang tepat dan sederhana agar siswa dapat menggali potensi dalam dirinya sehingga siswa dapat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe Jigsaw. Pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat memancing kreatifitas dan melatih kemampuan siswa dalam mencari pemecahan masalah. Kunandar (2008:359) menyatakan hal senada dengan pernyataan di atas “pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”. Berdasarkan kutipan di atas *Cooperative Learning* adalah suatu pendekatan pengajaran dalam kelompok kecil yang menuntut kerjasama dan bantu-membantu dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Setiap kelompok dituntut untuk memberikan pendapat, ide dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar dalam interaksi yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah Bagaimana Peningkatan Proses Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw di Kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang?

Secara khusus permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw untuk meningkatkan Hasil belajar siswa di kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang Tahun pelajaran 2014/2015?, 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw di kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang Tahun Pelajaran 2014/2015?, 3) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw di kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang Tahun Pelajaran 2014/2015?

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 35 orang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan dan 1 orang guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu dan jum'at tanggal 20 dan 23 Mei 2015. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu dan jum'at tanggal 27 dan 30 Mei 2015.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Kunandar (2008:128) “ Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dihasilkan berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar baru, aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya”, sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa.

Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Selain itu penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dimana ada kerjasama antara peneliti dengan teman sejawat dan guru kesenian yang bertindak sebagai observer.

Data penelitian berupa hasil pengamatan, wawancara dari setiap tindakan siswa yang diteliti. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran berupa informasi sebagai berikut : 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*, 2) pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* 3) Peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tugas. Sedangkan instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Teknik analisis

data yang diperoleh dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rochiati (2007:135) “analisa data dimulai dengan menelaah pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul, data tersebut direduksi dan disajikan dan terakhir pengumpulan atau verifikasi”.

HASIL

Perencanaan

Berdasarkan penilaian pengamat terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru pada siklus I mendapat rata-rata 81,85. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berada dalam kategori cukup. Berdasarkan penilaian pengamat terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru pada siklus II mendapat rata-rata 92,85. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berada dalam kategori sangat baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan dalam waktu 3 x 35 menit. Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* menurut Slavin adalah 1) menentukan topik/ materi prlajaran, 2) pembentukan kelompok *Cooperative* (asal), 3) membaca atau materi pakar, 4) diskusi kelas ahli (pakar), 5) Laporan kelompok, 6) mengadakan kuis/ tes dan 7) Penghargaan kelompok

Hasil

Berdasarkan observasi oleh guru kelas IV dan teman sejawat pada siklus I terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran, mendapat rata-rata 79,45. Hal ini menunjukkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori cukup. Sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran mendapat rata-rata 68,75 Hal ini menunjukkan bahwa taraf

keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada pada kategori cukup.

Berdasarkan observasi oleh guru kelas IV dan teman sejawat pada siklus II terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran, mendapat rata-rata 95,45. Hal ini menunjukkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran mendapat rata-rata 90,15. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari siklus I hingga siklus II, dengan nilai rata-rata siklus I adalah 75,5 dimana hanya 10 orang siswa yang tuntas sedangkan 25 orang siswa belum tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,16 yang mana hanya 4 orang siswa yang belum tuntas dan 31 orang siswa tuntas dalam pembelajaran.

Diagram Penilaian Penelitian

Diagram penilaian rencana pelaksanaan pelajaran	
Siklus 1	Siklus II
81,85	92,85

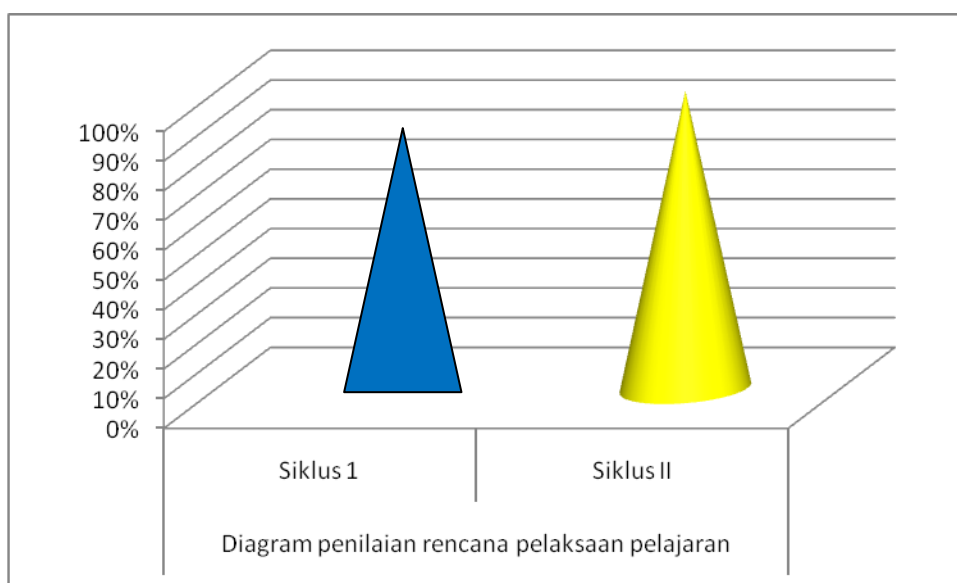


Diagram penilaian aspek guru	
siklus 1	Siklus II
79,45	95,45

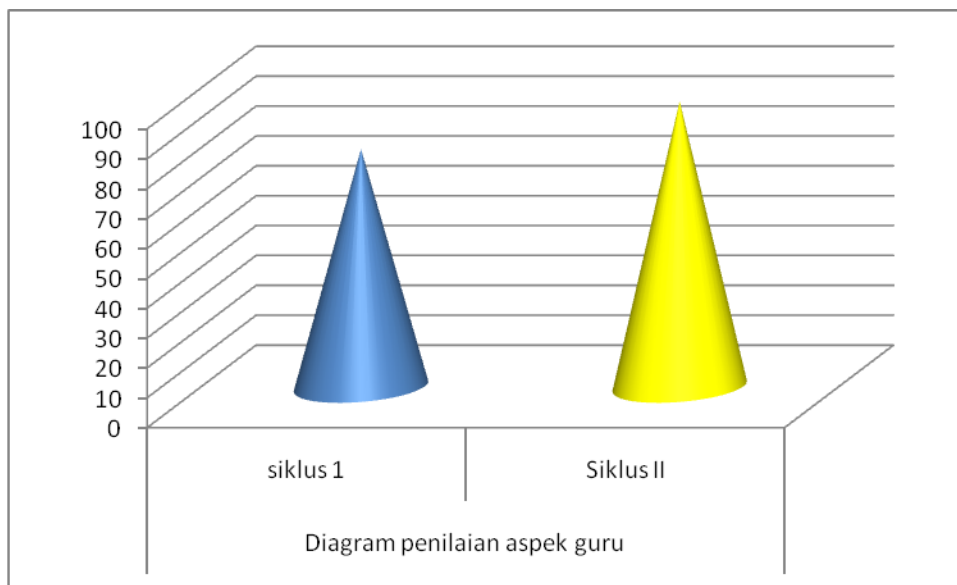


Diagram penilaian aspek siswa	
siklus 1	Siklus II
67,75	90,15

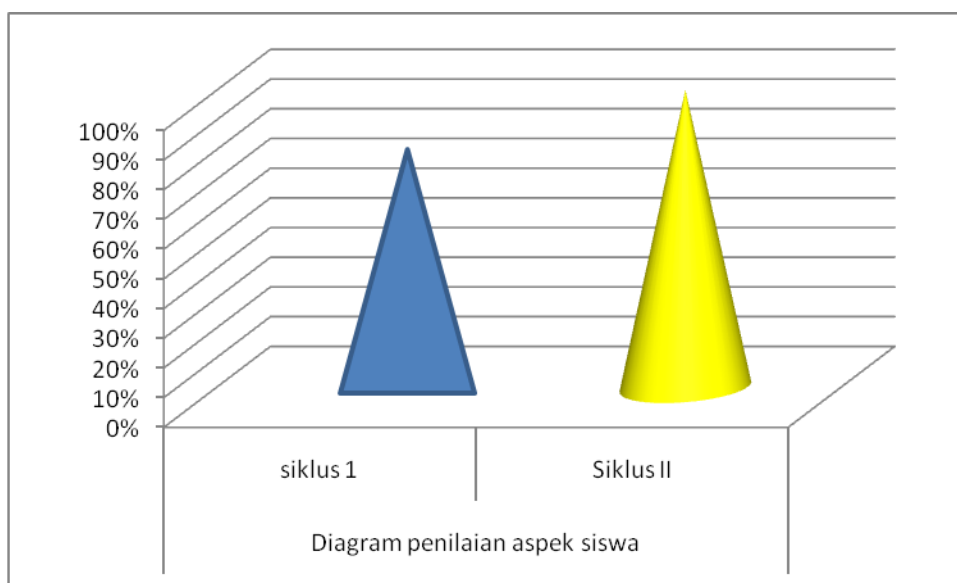


Diagram rata-rata penilaian hasil	
siklus 1	Siklus II
64,63	78,16

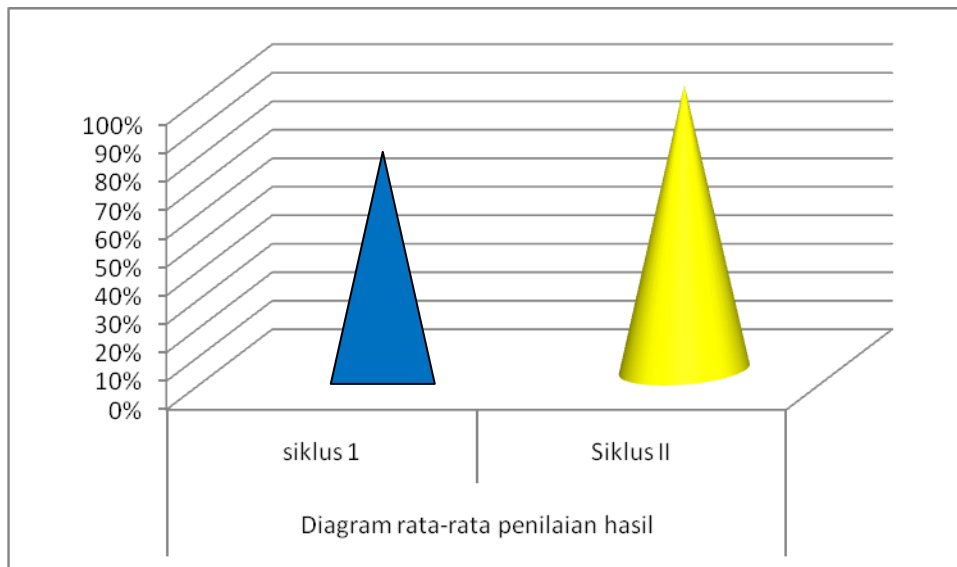


Diagram Rekapitulasi Penilaian							
RPP		Aspek guru		Aspek siswa		Penilaian hasil	
siklus 1	Siklus II	siklus 1	Siklus II	siklus 1	Siklus II	siklus 1	Siklus II
81,85	92,85	79,45	95,45	68,75	90,15	75,5	85,82



PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat rancangan pembelajaran yang berupa RPP. RPP yang dibuat mencakupi : 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, dan 5) penilaian pembelajaran. Berdasarkan RPP yang dibuat peneliti pada siklus I hasil pembelajaran IPS masih cukup. materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. Standar kompetensinya yaitu Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi. Kompetensi dasar yang diharapkan tercapai adalah Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran keseluruhan langkah pembelajaran langkah pembelajaran di atas dicantumkan dalam kegiatan inti. Dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan langkah model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* diharapkan akan tercipta pembelajaran yang aktif , kreatif dan menyenangkan karena pembelajaran tersebut dibutuhkan oleh siswa SD agar siswa termotivasi dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahap pembelajaran. Tahap ini dipaparkan pada uraian berikut :

1) Kegiatan awal

Tahap awal model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yaitu menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa, Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu mempersiapkan kondisi kelas untuk siap belajar. Selanjutnya guru bersama siswa berdoa, “sebelum memulai pelajaran kita berdoa dulu ya anak-anak dengan mengucapkan basmalah”. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa satu persatu dengan menggunakan buku absen yang diperoleh dari guru kelas IV. Setelah kegiatan awal guru melakukan kegiatan inti dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai saat guru meminta siswa memperhatikan gambar-gambar masalah sosial. Pada tahap kegiatan inti guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan masalah sosial yang dibahas. Siswa telah berani untuk menjelaskan isi gambar. Dengan motivasi yang diberikan guru, siswa tidak lagi ragu atau malu menjawab pertanyaan guru. Pada langkah menyusun pertanyaan dan menyampaikan pertanyaan sudah terlaksana dengan baik. Siswa sudah tertip dalam duduk di kelompok walaupun masih ada 3 siswa yang mengganggu teman nya. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi. Terlihat bahwa hampir seluruh siswa terlibat dalam diskusi kelompok. Pada langkah menjelaskan aturan yang harus di perhatikan, guru menjelaskan kepada siswa dengan singkat dan jelas aturan yang harus di patuhi. Guru juga memberikan ilustrasi cara mencurahkan pendapat agar siswa dapat dengan tertip mencurahkan pendapatnya.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir semua siswa diminta untuk mengumpulkan hasil klipingnya. Guru memajang semua karya siswa dan melakukan penilaian hasil sesuai dengan format penilaian yang telah ada. Pada akhir pertemuan diadakan penyimpulan pelajaran. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.

Hasil belajar siswa

Hasil Penilaian pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw yaitu penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari siklus I hingga siklus II, dengan nilai rata-rata siklus I adalah 75,5 dimana hanya 25 orang siswa yang tuntas sedangkan 10 orang siswa belum tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,82 yang mana hanya 4 orang siswa yang belum tuntas dan 10 orang siswa tuntas dalam pembelajaran. Karena sudah terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dan nilai rata-rata siklus II juga sudah mencapai kriteria ketuntasan maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPS terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran di kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil.

Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu perlu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw disusun berdasarkan program semester II tahun pelajaran 2014/2015, yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006). Dari hasil penilaian perencanaan yang dibuat mulai dari siklus I sampai ke siklus II terus mengalami peningkatan.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menurut model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* menurut Slavin adalah 1) menentukan topik/ materi pelajaran, 2) pembentukan kelompok *Cooperative* (asal), 3) membaca atau materi pakar, 4) diskusi kelas ahli (pakar), 5) Laporan kelompok, 6) mengadakan kuis/ tes dan 7) Penghargaan kelompok. Pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan baik penilaian dari aspek guru maupun dari aspek siswa.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari siklus I hingga siklus II, dengan nilai rata-rata siklus I adalah 75,5 dimana hanya 25 orang siswa yang tuntas sedangkan 10 orang siswa belum tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,82 yang mana hanya 4 orang siswa yang belum tuntas dan 31 orang siswa tuntas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam peningkatan keterampilan menyulam siswa kelas IV SDN 01 Payakumbuh Balai Gadang, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu:1) Diharapkan guru kelas IV hendaknya dapat membuat rancangan

pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam dalam pembelajaran IPS, agar pembelajaran berlangsung efektif, efisien dan kreatif bagi siswa. Sehingga siswa dapat tertarik mengikuti pelajaran, 2) Diharapkan guru kelas IV dapat melaksanakan pembelajarn IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam, 3) Diharapkan guru kelas IV dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS siswa dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin E Robert, 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda